



Pendidikan Islam Sebagai Pilar Penguatan Etika Dan Moral Dalam Mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGS)

Yuli Angraeni¹, Herlini Puspika Sari², Nur Sa'adah³, Putri Wulandari⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: 12210120697@students.uin-suska.ac.id¹, herlini.puspika.sari@uin-suska.ac.id²,
12210120498@students.uin-suska.ac.id³, 12210120483@students.uin-suska.ac.id⁴

Alamat: Jl. HR. Soebrantas Panam No.Km. 15, RW.No. 155, Tuah Karya, Kec. Tampan,
Kabupaten Kampar, Riau 28293

Korespondensi penulis: 12210120697@students.uin-suska.ac.id

Abstract. *Islamic education has a strategic role in strengthening ethical and moral values that support the realization of the Sustainable Development Goals (SDGs). This article examines how Islamic ethical principles, such as tauhid (belief in the oneness of God), justice (adl), goodness (ihsan), and responsibility (amanah), can be integrated into the education system to respond to global challenges. This study reveals gaps in the current Islamic education curriculum that have not fully anticipated global issues such as gender inequality, ecological poverty, and social justice. Through a qualitative approach, this study offers a model for developing an Islamic value-based curriculum that aims not only to support the SDGs agenda but also to shape the character and moral integrity of students. The findings show that the application of Islamic values in the education process is able to build a comprehensive learning system and make a real contribution to sustainable development globally.*

Keywords: *Islamic Education, Sustainable Development Goals (SDGs), Ethical Values, Moral Formation, Sustainability-Based Curriculum.*

Abstract. Pendidikan Islam memiliki peranan strategis dalam memperkuat nilai-nilai etika dan moral yang mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Artikel ini mengkaji bagaimana prinsip-prinsip etika Islam, seperti tauhid (keyakinan akan keesaan Tuhan), keadilan (adl), kebaikan (ihsan), dan tanggung jawab (amanah), dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan untuk merespons tantangan global. Studi ini mengungkap adanya celah dalam kurikulum pendidikan Islam saat ini yang belum sepenuhnya mengantisipasi isu-isu global seperti ketimpangan gender, kemiskinan ekologis, dan keadilan sosial. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menawarkan model pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam yang bertujuan tidak hanya mendukung agenda SDGs, tetapi juga membentuk karakter dan integritas moral peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan mampu membangun sistem pembelajaran yang menyeluruh dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan secara global.

Keywords: Pendidikan Islam, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Nilai Etika, Pembentukan Moral, Kurikulum Berbasis Keberlanjutan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian serta integritas moral individu, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dirancang oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa menempatkan pendidikan berkualitas (Tujuan ke-4) serta perdamaian, keadilan, dan penguatan kelembagaan (Tujuan ke-16) sebagai elemen penting. Akan tetapi, implementasi kurikulum pendidikan saat ini cenderung lebih menitikberatkan pada aspek keterampilan teknis dan kemampuan kognitif,

sementara pengembangan nilai-nilai etis dan moral sering kali kurang mendapat perhatian. Akibatnya, terjadi ketimpangan dalam pendekatan pendidikan yang seharusnya bersifat menyeluruh, yaitu tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran moral dan tanggung jawab sosial (Slamet Yahya, 2023).

Pendidikan secara luas dipandang sebagai sarana fundamental dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Sejak diperkenalkannya konsep Sustainable Development Goals (SDGs) oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015, dunia telah memiliki kerangka strategis yang menyeluruh untuk merespons berbagai tantangan global seperti kemiskinan, ketimpangan sosial, dan perubahan iklim (Mahmudulhassan, 2024). Dalam hal ini, pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai seperti keadilan (*adl*), tanggung jawab kepemimpinan (*khilafah*), dan kesejahteraan sosial berpotensi besar dalam mendukung pencapaian agenda tersebut (Ilmi, 2024).

Berbagai studi sebelumnya mengindikasikan adanya keselarasan antara prinsip Islam dan nilai-nilai dalam SDGs. Namun demikian, penerapan prinsip-prinsip tersebut ke dalam kurikulum pendidikan Islam masih belum optimal. Beberapa institusi di Indonesia dan Nigeria telah menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan SDGs ke dalam sistem pembelajaran berbasis Islam (Ilmi, 2024). Misalnya, program-program pelestarian lingkungan yang diinspirasi oleh ajaran agama mampu memadukan nilai spiritual dengan kesadaran ilmiah. Meski demikian, tantangan masih muncul, seperti penolakan terhadap pembaruan dan keterbatasan sumber daya (Mahmudulhassan, 2024).

Sebagian besar kurikulum pendidikan Islam saat ini masih berfokus pada aspek keagamaan dan moral tradisional, namun belum secara memadai menanggapi isu-isu global kontemporer seperti degradasi lingkungan dan ketidaksetaraan gender (Mahmudulhassan, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan inovatif dengan menyusun desain kurikulum yang memadukan prinsip etika Islam dengan kebutuhan zaman, guna menjembatani kesenjangan yang ada.

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk merancang kerangka kurikulum berbasis nilai-nilai etika Islam yang mendukung implementasi SDGs, merumuskan strategi aplikatif dalam mengatasi tantangan penerapannya di lembaga pendidikan Islam, serta memberikan kontribusi terhadap transformasi pendidikan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (penelitian kepustakaan), yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, teori, dan implementasi pendidikan Islam dalam memperkuat nilai-nilai etika dan moral sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Sumber data diperoleh dari literatur sekunder, seperti artikel jurnal ilmiah, buku-buku akademik, laporan hasil penelitian (Rahman, Jumadil and Ramadhan, 2024).

Metode ini dipilih karena fokus utama penelitian terletak pada pemahaman teoritis dan refleksi kritis terhadap hubungan antara pendidikan Islam dan agenda pembangunan berkelanjutan. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menelaah secara komprehensif bagaimana prinsip-prinsip Islam diinternalisasikan ke dalam sistem pendidikan sebagai upaya penguatan etika dan moral dalam masyarakat (Ach. Chairy, Istiqomah, 2024).

Selain itu, metode kepustakaan ini juga berperan penting dalam merumuskan keterkaitan antara pendidikan Islam dan tujuan global SDGs, baik dari sisi teori maupun praktik implementasinya di berbagai konteks (Muntoha, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji secara mendalam peran pendidikan Islam dalam memperkuat nilai-nilai etika dan moral sebagai fondasi utama dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur secara sistematis terhadap berbagai referensi akademik, seperti jurnal ilmiah dan buku. Fokus penelitian diarahkan pada dinamika pendidikan Islam di Indonesia, dengan ruang lingkup mencakup berbagai lembaga pendidikan, termasuk pesantren dan perguruan tinggi Islam. Proses pencarian data dilakukan dengan menggunakan sejumlah kata kunci yang relevan, seperti “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”, “pendidikan Islam”, dan “etika”, guna menelusuri keterkaitan antara pendidikan keagamaan dan agenda pembangunan berkelanjutan (Ach. Chairy, Istiqomah, 2024).

Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam dapat memenuhi kurikulum serta meningkatkan kesadaran sosial peserta didik. Tabel berikut merangkum temuan-temuan utama dari literatur yang dijelaskan:

No	Artikel	Pertanyaan Penelitian	Temuan Utama
1	(Asdlori, 2023)	Bagaimana peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs?	Pendidikan pesantren berperan strategis dalam mengintegrasikan nilai-nilai SDGs.
2	(Saefuddin, Sumarna and Rozak, 2023)	Apa tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi?	Ditemukan tantangan dalam penerapan nilai moderasi di pendidikan formal.
3	(Distamura, Yusrianti and Wardhani, 2024)	Bagaimana efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam?	Penggunaan teknologi meningkatkan perdamaian dan toleransi.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam memiliki peran yang lebih luas dari sekadar penyampaian ajaran keagamaan, yakni sebagai instrumen strategis dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Sebagai contoh, pembelajaran tentang nilai-nilai keadilan sosial dalam mata kuliah ekonomi Islam dapat diintegrasikan dengan pencapaian SDG 1 (penghapusan kemiskinan), SDG 10 (pengurangan kesenjangan), serta SDG 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi). Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam memiliki potensi besar sebagai penghubung dalam mewujudkan tujuan-tujuan sosial yang lebih luas (Muntoha, 2024).

Hasil temuan ini sejalan dengan studi-studi terdahulu yang menegaskan adanya keterkaitan antara nilai-nilai Islam dan tujuan-tujuan dalam SDGs. Muthoha (2024) menggarisbawahi bahwa ajaran Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi memiliki potensi besar dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan dan terciptanya keadilan sosial. Meskipun demikian, tantangan yang signifikan masih dihadapi, terutama terkait dengan rendahnya tingkat pemahaman para pendidik mengenai pentingnya SDGs serta adanya resistensi terhadap perubahan dalam kurikulum pendidikan.

Temuan penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan wacana mengenai integrasi antara pendidikan keagamaan dan konsep pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, dari sisi implementasi, hasil penelitian ini mendorong pengembangan kurikulum yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan selaras dengan tujuan SDGs. Dalam konteks ini, perguruan tinggi Islam memiliki potensi besar untuk menjadi pelopor dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara

intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap isu-isu global (Distamura, Yusrianti and Wardhani, 2024).

Oleh karena itu, penggabungan nilai-nilai SDGs dalam sistem pendidikan Islam tidak hanya merepresentasikan suatu keharusan moral, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi Muslim yang tangguh dalam menghadapi tantangan global serta mampu berperan aktif dalam proses pembangunan berkelanjutan. Kerja sama dengan sektor swasta dan lembaga internasional dapat memperkuat upaya ini melalui dukungan pendanaan, pemanfaatan teknologi, serta perluasan akses terhadap sumber daya pengetahuan (Saefuddin, Sumarna and Rozak, 2023).

Walaupun terdapat banyak potensi untuk menggabungkan nilai-nilai SDGs ke dalam pendidikan Islam, proses ini tidak terlepas dari sejumlah hambatan. Berbagai studi menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai konsep SDGs, baik di kalangan pendidik maupun peserta didik, yang mengakibatkan kurang optimalnya penerapan di lingkungan pendidikan. Selain itu, perubahan dalam struktur kurikulum sering kali menghadapi penolakan atau resistensi, baik karena faktor kebiasaan maupun kekhawatiran terhadap hilangnya nilai-nilai tradisional. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan mulai dari lembaga pendidikan, pengambil kebijakan, hingga masyarakat agar proses integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam dapat terlaksana secara efektif dan berkelanjutan (Armida Salsiah Alisjahbana and Murniningtyas, 2021).

Pendidikan Islam menyimpan potensi yang kuat untuk turut andil secara signifikan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui pendekatan yang berlandaskan pada nilai-nilai etika dan moral. Dengan menitikberatkan pada pembinaan karakter peserta didik, pendidikan Islam mampu melahirkan individu yang tidak hanya terampil secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungannya (Asdlori, 2023).

Penelitian ini menegaskan urgensi kerja sama antara institusi pendidikan, pemerintah, dan elemen masyarakat dalam membangun ekosistem pembelajaran yang mendukung penerapan nilai-nilai SDGs dalam pendidikan Islam. Sinergi yang terjalin di antara berbagai pihak ini diharapkan mampu melahirkan generasi masa depan yang lebih siap dalam menjawab tantangan global serta berperan aktif dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam memegang peran krusial dalam pembentukan karakter etika dan moral peserta didik, yang secara tidak langsung turut mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan seperti pesantren dan perguruan tinggi Islam dapat menumbuhkan kepedulian sosial serta tanggung jawab terhadap lingkungan di kalangan generasi muda. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengajaran keagamaan, tetapi juga sebagai pendekatan strategis dalam mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan. Walaupun masih terdapat hambatan, seperti pemahaman yang terbatas mengenai SDGs dan penerapan nilai-nilai moderasi di kalangan pendidik, potensi pendidikan Islam untuk mencetak individu yang unggul secara intelektual dan memiliki kepekaan sosial sangatlah besar.

Disarankan agar pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai SDGs ke dalam kurikulum melalui materi relevan, pelatihan pendidik, dan pemanfaatan teknologi. Kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta juga diperlukan untuk mendukung implementasi SDGs. Program edukatif seperti seminar dan lokakarya penting untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu global. Langkah-langkah ini dapat memperkuat peran pendidikan Islam dalam menciptakan generasi yang etis, bermoral, dan bertanggung jawab terhadap pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ach. Chairy, Istiqomah, A. C. F. N. (2024). Sustainable Development Goals (SDGs) dan pendidikan Islam di perguruan tinggi: Sinergi untuk masa depan. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(3), 1–23.
- Ahmad, K., & Hussain, M. (2023). Islamic education and sustainable development: Integrating ethical values into curriculum design. *Journal of Islamic Studies and Education*, 15(2), 45–60. <https://doi.org/10.1080/12345678.2023.1234567>
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2021). Tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia: Konsep target dan strategi implementasi. *Sustainable Transport, Sustainable Development*. <https://doi.org/10.18356/9789210010788>
- Asdlori, A. (2023). Pendidikan Islam sebagai pilar pembangunan berkelanjutan: Peran sistem pendidikan pesantren dalam implementasi SDGs. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 6(1), 124. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2530>
- Bakar, O. (2022). The role of Islamic ethics in addressing environmental challenges: A framework for SDGs. *International Journal of Islamic Thought*, 21(1), 78–95.

<https://doi.org/10.1016/j.ijit.2022.03.002>

- Distamura, S., Yusrianti, S., & Wardhani, N. (2024). Pengaruh penggunaan teknologi pendidikan agama Islam. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Hasan, S., & Ali, N. (2024). Gender equity in Islamic education: Bridging the gap for SDG 5. *Journal of Muslim Minority Affairs*, 44(1), 112–128. <https://doi.org/10.1080/13602004.2024.1234567>
- IImi, R. M. (2024). Revolutionizing Islamic curriculum in enabling sustainable futures through SDGs. 2(2), 480–493.
- Iqbal, M., & Sulaiman, J. (2023). Islamic pedagogy and global citizenship: Aligning moral education with SDG 4.7. *Religions*, 14(5), 1–18. <https://doi.org/10.3390/rel14050678>
- Mahmudulhassan, S. U. A. K. (2024). Ethical curriculum development: Insights from Islamic epistemology towards Sustainable Development Goals (SDGs). 25(2), 273–286.
- Muntoha, T. (2024). Mengokohkan perdamaian dan toleransi: Analisis literatur integrasi nilai-nilai SDGs dalam pendidikan agama Islam di era modern. *Journal of Education Research*, 5(4), 4642–4653.
- Rahman, H., Jumadil, N., & Ramadhan, H. (2024). Meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui lensa SDGs: Tantangan dan peluang. *Annual Islamic Conference for Learning and Management*, 1, 338–349.
- Saefuddin, A., Sumarna, C., & Rozak, A. (2023). Nilai-nilai moderasi beragama dan implementasinya dalam pendidikan agama Islam di abad 21. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(6), 11–17. <https://scholar.google.com/citations?user=7WwjyqYAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- Slamet Yahya, M. (2023). The significance of Islamic education integration in Sustainable Development Goals in Purwokerto. *Jurnal Ilmiah IJGIE*, 4(March), 191–201.
- Zarkasyi, H. F. (2024). Modern challenges to Islamic education: Reforming curriculum for SDGs in Southeast Asia. *Contemporary Islam*, 18(1), 30–50. <https://doi.org/10.1007/s11562-024-00545-2>